

GAMBARAN KESIAPSIAGAAN BANJIR DI DESA PRINGANOM KECAMATAN MASARAN

Cindy Oktavia Ayu Puspaningtyas¹, Norman Wijaya Gati²

Coktavia413@gmail.com

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Indonesia merupakan negara yang rawan bencana, khususnya banjir. Berdasarkan data BNPB (2024), banjir menyumbang sekitar 750 dari 1.300 bencana di Indonesia pada tahun 2024. Di Jawa Tengah, banjir juga menjadi masalah signifikan, dengan 37 kejadian tercatat pada tahun 2023. Kabupaten Sragen tercatat memiliki 3 kejadian banjir pada tahun 2024, dengan Kecamatan Masaran sebagai salah satu wilayah terdampak. **Tujuan :** Untuk mengetahui Gambaran kesiapsiagaan banjir di desa pringanom kecamatan masaran. **Metode:** Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi adalah 355 masyarakat terdampak banjir di tiga dukuh, dengan sampel 78 responden yang dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan analisis data menggunakan analisis univariat. **Hasil:** Mayoritas responden memiliki tingkat kesiapsiagaan banjir pada kategori sedang (56,4%), disusul kategori tinggi (30,8%) dan rendah (12,8%). Faktor seperti pendidikan, pengalaman bencana, dan pengetahuan memengaruhi kesiapsiagaan. **Kesimpulan:** Kesiapsiagaan masyarakat di Desa Pringanom masih berada pada tingkat sedang, sehingga perlu peningkatan melalui edukasi dan pelatihan kebencanaan.

Kata kunci: kesiapsiagaan, bencana, banjir